

TUGAS AKHIR

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR PADA BALI DYNASTY RESORT



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA: NI KOMANG FITRI YUNIARTINI
NIM : 2215613053**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS PENJUALAN KAMAR PADA BALI DYNASTY RESORT

Ni Komang Fitri Yuniartini

2215613053

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Sistem akuntansi merupakan salah satu jenis sistem yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari untuk menghasilkan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak yang terkait lainnya sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan-kebijakan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar yang diterapkan pada Bali Dynasty Resort serta kesesuaian sistem tersebut dengan teori sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi (2018). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar yang diterapkan pada Bali Dynasty Resort secara umum telah sesuai dengan teori. Namun, terdapat beberapa kelemahan, seperti dokumen yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan standar teori, serta terdapat perangkatan fungsi oleh orang yang sama dalam proses penerimaan kas dari piutang. Hal ini dapat menurunkan efektivitas pengendalian internal dan meningkatkan risiko kesalahan atau kecurangan dalam pencatatan transaksi. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah dirancang dengan baik, diperlukan perbaikan dalam pelaksanaannya agar sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar ini dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: *sistem informasi akuntansi, penerimaan kas, penjualan kamar, pengendalian internal*

CASH RECEIPT ACCOUNTING SYTEM FOR ROOM SALES AT BALI DYNASTY RESORT

Ni Komang Fitri Yuniartini

2215613053

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

An accounting system is one type of system required by companies in handling daily operational activities to produce accounting information needed by management and other related parties in relation to decision-making and other policies. The purpose of this study is to determine how the accounting information system for cash receipts from room sales is applied at Bali Dynasty Resort and the suitability of this system with the accounting information system theory according to Mulyadi (2018). This study uses a qualitative descriptive method through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the accounting information system for cash receipts from room sales implemented at Bali Dynasty Resort is generally in line with the theory. However, there are several weaknesses, such as the documents used not fully complying with theoretical standards, and the duplication of functions by the same person in the cash receipt process from accounts receivable. This can reduce the effectiveness of internal controls and increase the risk of errors or fraud in transaction recording. These challenges indicate that although the system has been well-designed, improvements are needed in its implementation to ensure that the cash receipt accounting system for room sales can operate more effectively and efficiently.

Kata Kunci: *accounting information system, cash receipts, room sales, internal control*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	27
BAB III METODE PENULISAN	29
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	29
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	29
BAB IV PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Objek Penulisan	32
B. Deskripsi Aktivitas	50
C. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	75
A. Simpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Room Bali Dynasty Resort 33

Tabel 4. 2 Analisis Unsur Pengendalian Internal Penerimaan Kas..... 60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol-simbol Flowchart	24
Gambar 2. 2 Simbol-simbol Flowchart	25
Gambar 2. 3 Simbol-simbol Flowchart	25
Gambar 2. 4 Simbol-simbol Flowchart	26
Gambar 4. 1 Logo Bali Dynasty	33
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi pada Bali Dynasty Resort	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Account & Finance Departemen	38
Gambar 4. 4 Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	53
Gambar 4. 5 Flowchart Penerimaan Kas dari Travel Agent	58
Gambar 4. 6 Flowchart Penerimaan Kas dari Travel Agent	59

DAFTAR LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bali merupakan salah satu destinasi wisata unggulan Indonesia yang menarik wisatawan lokal dan mancanegara berkat keindahan alam, budaya, dan keramahan masyarakatnya. Tingginya jumlah wisatawan mendorong pertumbuhan pesat sektor perhotelan, mulai dari perhotelan yang sederhana hingga hotel berbintang. Persaingan yang semakin ketat menuntut hotel untuk meningkatkan layanan dan strategi bisnis. Oleh karena itu, dibutuhkan manajemen yang efisien, termasuk sistem informasi akuntansi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan dan keberlangsungan usaha

Menurut Susanto, Azhar (2021) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data transaksi keuangan, serta menyajikan informasi yang relevan untuk keperluan pengambilan keputusan manajemen, pelaporan keuangan, dan pengendalian aktivitas organisasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai kerangka kerja yang memproses dan menyajikan informasi akuntansi melalui serangkaian prosedur otomatis maupun manual. Salah satu bagian penting dari SIA adalah sistem akuntansi penerimaan kas, yaitu subsistem yang secara khusus mengatur, mencatat, dan mengendalikan transaksi penerimaan uang tunai atau setara kas dari berbagai sumber.

Menurut Romney dan Steinbart (2010) Sistem informasi akuntansi penerimaan kas merupakan sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana prosedur penerimaan kas dalam suatu perusahaan, dan didalamnya memberikan informasi bagi pengguna tentang kegiatan apa saja yang dilakukan, dokumen yang digunakan, serta siapa saja pihak-pihak yang terkait. Sumber penerimaan kas yang paling besar nilainya di bisnis perhotelan yaitu dari penjualan atas sewa kamar. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang efektif dan efisien untuk menghindari tindakan manipulasi terhadap penerimaan kas atas sewa kamar.

Menurut Humaira (2020), penerimaan kas adalah seluruh transaksi yang menyebabkan kas perusahaan bertambah, termasuk dari penjualan tunai maupun penerimaan lainnya. Dalam konteks bisnis hotel, penjualan kamar merupakan bagian dari penjualan jasa (Hansen dan Mowen, 2005), di mana transaksi penyewaan kamar menjadi sumber utama pendapatan. Oleh karena itu, penerimaan kas atas penjualan kamar dapat dipahami sebagai penerimaan dana dari jasa penginapan yang diberikan kepada pelanggan, baik secara langsung maupun melalui pemesanan digital

Bali Dynasty Resort adalah salah satu hotel di Bali yang terlibat dalam persaingan bisnis dibidang *hospitality*, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik untuk meperoleh keuntungan. Salah satu sistem yang berpengaruh terhadap kelancaran operasional hotel adalah sistem penerimaan kas. Penerimaan kas atas sewa kamar yang ada pada Bali Dynasty Resort berasal dari dua sumber, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dimana

tamu datang secara langsung ke hotel untuk melakukan pemesanan dan penerimaan kas dari piutang dan penerimaan kas dari piutang yang bersumber dari *online travel agent*, yaitu tamu melakukan pemesanan kamar melalui pihak ke tiga.

Pada praktik penerimaan kas tunai di Bali Dynasty Resort, masih ditemukan berbagai kendala seperti ketidak sesuaian antara kas fisik dan pencatatan, keterlambatan penyeteroran, serta kurangnya kelengkapan dokumen transaksi. Masalah lain seperti kesalahan pengembalian deposit, dan ketidak tepatan konversi mata uang asing juga memperbesar risiko kesalahan. Hal ini menunjukkan perlunya sistem yang lebih tertib dan terkoordinasi untuk memastikan penerimaan kas berjalan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain sistem penerimaan kas secara tunai, penerimaan kas dari penjualan kamar secara piutang juga terdapat kendala. Adapun kendala yang terjadi dalam proses penerimaan kas secara piutang di Bali Dynasty Resort, seperti keterlambatan pembayaran dari *Online Travel Agent* (OTA), perbedaan data antara *invoice* dan *remittance* dari *Online Travel Agent*, serta kesulitan dalam mencocokkan bukti pembayaran dengan rekening koran menjadi permasalahan utama. Selain itu, kesalahan input data, kelengkapan dokumen yang tidak memadai, dan kurangnya koordinasi antar bagian seperti *front office*, *account receivable*, dan *general cashier* turut memperumit proses verifikasi dan pencatatan. Kondisi ini menekankan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dan pengendalian internal yang baik agar proses

penerimaan kas secara piutang dapat berjalan lebih efisien, akurat, dan sesuai prosedur.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai sistem akuntansi penerimaan kas dengan judul **“Sistem Akuntansi Penjualan Kamar atas Penerimaan Kas pada Bali Dynasty Resort”**

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah sistem penerimaan kas atas penjualan kamar pada Bali Dynasty Resort?
- 2) Apakah sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar pada Bali Dynasty Resort sudah sesuai dengan Sistem Pengendalian Internal secara konseptual ?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu adalah:

- 1) Untuk mengetahui bagaiman sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar pada Bali Dynasty Resort.
- 2) Untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar yang diterapkan pada hotel Bali Dynasty Resort dengan unsur-unsur Sistem Pengendalian Internal yang baik.

2. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai kalangan, antara lain:

1) Bagi Peneliti

Bagi peneliti dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan tertulis yang telah diperoleh mengenai sistem akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis berikutnya dalam menghadapi permasalahan yang sejenis

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa serta sebagai wadah untuk dipelajari di bangku perkuliahan dengan apa yang terjadi di dunia nyata termasuk masalah-masalah yang ditemukan di dunia kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas di Bali Dynasty Resort memiliki proses yang terstruktur dan melibatkan berbagai fungsi yang saling terkait. Fungsi-fungsi tersebut mencakup *Front Office*, *Night Audit*, *Income Audit*, dan *General Cashier*, yang masing-masing memiliki peran penting dalam pengelolaan penerimaan kas dari penjualan kamar. Dokumen yang digunakan dalam proses ini meliputi *Guest Bill*, *Room Sales Recapitulation*, dan *Remittance of Fund*, yang berfungsi sebagai bukti transaksi dan laporan penerimaan. Prosedur penerimaan kas dari penjualan kamar secara tunai dimulai dengan reservasi yang dilakukan oleh tamu melalui resepsionis, di mana data identitas tamu dicatat dan formulir registrasi disiapkan. Saat tamu *check-in*, mereka mengisi formulir registrasi dan memberikan deposit, yang kemudian dicatat oleh resepsionis. Setiap akhir shift, resepsionis menghitung total penerimaan kas dan menyimpannya dalam brankas, sebelum diserahkan kepada *General Cashier* untuk diproses lebih lanjut. Dalam hal penjualan kamar secara piutang, fungsi yang terlibat meliputi *Online Travel Agent*, *Reservation*, *Front Office*, *Night Audit*, *Income Audit*, *Account Receivable*,

dan *General Cashier*. Dokumen yang terkait dalam proses ini mencakup *Guest Folio*, *Voucher Reservation*, *Cash Receipt*, *Tax Breakdown Detail*, dan *Tera Payment*. Prosedur dimulai dengan pemesanan oleh OTA, diikuti dengan pembuatan voucher reservasi dan pencocokan data oleh *Front Office* saat tamu *check-in*. Setelah itu, proses audit dilakukan untuk memastikan akurasi data sebelum *Account Receivable* mencocokkan pembayaran yang diterima dengan rekening koran, dan *General Cashier* membuat kuitansi penerimaan kas. Dengan demikian, sistem akuntansi penerimaan kas di Bali Dynasty Resort menunjukkan struktur yang baik dan prosedur yang jelas, yang mendukung pengelolaan keuangan yang efisien dan akurat.

2. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, sistem pengendalian internal memiliki empat unsur utama yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem otorisasi dan pencatatan yang memadai, karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, serta praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugasnya. Masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internalnya yaitu sistem penerimaan kas dari penjualan tunai masih ada fungsi rangkap dimana fungsi kas dan fungsi akuntansi dilakukan oleh satu orang yang sama, hal ini kemungkinan bisa saja terjadi kecurangan dalam pencatatan penerimaan kas dan pengelolaan kas, sistem penerimaan kas dari piutang juga masih ada fungsi rangkap dimana, bagian fungsi akuntansi dan fungsi

penagihan dilakukan oleh orang yang sama. Hal ini bisa saja menyebabkan kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian bagi pihak perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Bali Dynasty Resort diharapkan untuk meningkatkan peran audit internal dengan melakukan pemeriksaan rutin terhadap proses penerimaan kas, baik tunai maupun piutang. Audit perlu difokuskan pada verifikasi dokumen pendukung, kesesuaian pencatatan sistem, serta kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan.
2. Diharapkan Bali Dynasty Resort meningkatkan pengendalian internal dalam aspek pengawasan terhadap sistem akuntansi khususnya sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan kamar agar sistem akuntansi yang diterapkan berjalan lebih efektif sehingga tidak menimbulkan masalah di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Esteria, N. W. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Jusasni, T. T. A., & Harahap, R. D. (2022). Cash Receipt Accounting Information System at Military Court I-02 Medan in 2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 891-900.
- Arianita, L., Aznedra, A., & Jaya, H. (2016). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas; Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT. Epson Batam. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Fauzan, M. (2018). Sistem Pengendalian Intern Terhadap Fungsi Penerimaan Kas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pematangsiantar. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2).
- Dasar, K. K. (2011). Sistem informasi akuntansi. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 1-32.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem informasi akuntansi*. Ugm Press.
- Widya, D. T. F. E. U. (2001). Sistem Informasi Akuntansi.
- Putra, I. M. (2017). Pengantar akuntansi. Yogyakarta: *Quadrant*.
- Kandouw, V. M. (2013). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Cahyaningsih, N., & Putra, I. S. (2016). Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 3(2).
- Gracia, M. M., & Tirayoh, V. Z. (2016). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. PLN (PERSERO) area manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1).
- Djanegara, H. M. S. (2005). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pengendalian Intern: Studi Kasus pada PT. Astra Internasional. *Jurnal Ilmiah Ranggagading (JIR)*, 5(2), 77-84.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Managerial accounting* (7th ed.). South-Western College Publishing.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting information systems* (13th ed.). Pearson Education.

Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting information systems* (10th ed.). Prentice Hall

